

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Priode 2013-2020.

Berdasarkan pada analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013 – 2020. Berarti hipotesis 1 teruji, artinya jika pembiayaan mudharabah semakin banyak disalurkan ke masyarakat maka secara signifikan akan meningkatkan Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Jika pembiayaan Mudharabah mengalami kenaikan maka Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia juga naik, dan sebaliknya apabila pembiayaan Mudharabah turun maka Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia juga akan turun.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa Mudharabah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam modal (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil dengan tingkat nisbah berbeda antara bank syariah dan nasabah bank syariah. Sehingga dari hasil pengujian

diatas, Mudharabah merupakan produk pada Bank Muamalat Indonesia tetap memperoleh profit akan tetapi Profitabilitas yang nilainya besar dapat diperoleh dengan aktivitas pembiayaan yang dilakukan perbankan dengan produk yang lain karena tidak semua perbankan mengutamakan produk Mudharabah dalam pembiayaan atau penghimpunan dana. Setiap ada kenaikan jumlah pembiayaan Mudharabah maka akan meningkatkan profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Muslim, Muhamad Arfan dkk, yang menyatakan bahwa pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank BPR Syariah di Indonesia⁷⁹, yang dibuktikan dengan nilai profitabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan koefisiennya yang bernilai positif. Perbedaaan dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan rentang waktu yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan data Populasi dalam penelitian ini adalah BPR Syariah yang terdaftar di website Bank Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan triwulan (per Desember) selama tahun 2010-2014. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Rokhmah, Euis Komariah dkk, yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah⁸⁰. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan nilai koefisiennya yang positif. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan

⁷⁹Muslim,Muhamad Arfan dkk, "Pengaruhh.85

⁸⁰Laila Rokhmah, Euis Komariah dkk. "Pengaruhh.10-12

rentang waktu yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan simple data 4 Bank Syariah selama 5 tahun periode dan 20 data laporan keuangan.

B. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia tbk.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013– 2020. Berarti hipotesis 2 tidak teruji, artinya volume pembiayaan berbasis bagi hasil mempunyai arah dan pengaruh yang negative terhadap kinerja Bank Muamalat Indonesia. . Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pihak bank ikut menanggung kerugian yang dialami, Hal ini berarti bahwa peningkatan dalam volume pembiayaan berbasis bagi hasil akan berpengaruh dalam menurunnya tingkat profitabilitras Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa Musyarakah Akad musyarakah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian diantara para pemilik dana/ modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan apabila terjadi kerugian ditanggung semua pemilik dana/ modal berdasarkan porsi dana/ modal masing-masing. Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama- sama menyediakan dana atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musyarakah berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha sesuai modal yang disalurkan, apabila pendapatan musyarakah semakin besar maka dapat menurunkan besarnya tingkat profitabilitas (ROA) bahwa model pembiayaan bagi hasil musyarakah mempunyai risiko relative tinggi karena adanya ketidakpastian pendapatan keuntungan. Setiap ada kenaikan jumlah pembiayaan Musyarakah maka akan meningkatkan profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.

Pembiayaan Musyarakah yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia yang semakin menurun setiap tahunnya, hal ini disebabkan beberapa alasan: pertama, pemberian pembiayaan berdasarkan sistem bagi hasil memerlukan kewaspadaan yang lebih tinggi dari pihak Bank Muamalat Indonesia. Kedua, pada pemberian pembiayaan dengan sistem bagi hasil, apabila terjadi kerugian maka bank akan ikut menanggung kerugian bisnis yang dijalankan pengusaha. Kesanggupan untuk turut menanggung risiko ini, kemungkinan akan mendorong investasi lebih berisiko. Ketiga, berkaitan dengan para pengusaha keterkaitan bank dengan pembiayaan, sistem bagi hasil untuk membantu perkembangan usaha lebih banyak melibatkan pengusaha secara langsung daripada sistem lainnya pada bank konvensional. Bank Muamalat Indonesia memerlukan informasi yang lebih rinci tentang aktivitas bisnis yang dibiayai dan besar kemungkinan pihak bank turut mempengaruhi setiap pengambilan keputusan bisnis mitranya. Pada sisi lain, keterlibatan yang tinggi ini akan mengecilkan naluri pengusaha yang sebenarnya lebih menuntut kebebasan yang luas daripada campur tangan dalam penggunaan

dana yang dipinjamkan. Kemudian, pendapatan bagi hasil bank muamlat Indonesia yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan musyarakah kemungkinan masih belum secara optimal diperoleh sehingga belum mampu mengimbangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usahanya

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Alimatul Farida, yang menyatakan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum syariah di Indonesia dengan menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)*⁸¹. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan nilai koefisiennya yang positif. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan rentang waktu yang digunakan. Penelitian tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum syariah 2012-2018.

C. Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Priode 2013-2020.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil t menunjukkan bahwa pembiayaan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013 – 2020. Berarti hipotesis 3 teruji, artinya banyak sedikit yang disalurkan dengan

⁸¹Aimatul Fadila. “Pengaruh,....,h.327

akad ijarah ke masyarakat akan mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan yang kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri. Dimana transaksi bank membeli dan menyewakan aset atau peralatan yang dibutuhkan naabah dan bank mendapatkan jasa persewaan. Pembiayaan ijarah termasuk dalam kategori *natural certainly contract* dimana objek transaksinya berupa jasa, baik atas manfaat barang maupun manfaat tenaga kerja. Setiap ada kenaikan jumlah pembiayaan Ijarah maka akan meningkatkan profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Haris Romdoni, Ferlangga Al Yozika, yang menyatakan bahwa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah berpengaruh positif Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia⁸². Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan nilai koefisiennya yang positif. Perbedaan peneliti terletak pada variabelnya yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu pembiayaan Murabahah. Peneliti tersebut menggunakan 35 data Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2017.

⁸²Haris Romdoni, Ferlangga Al Yozika. "Pengaruh,.....,h.19

D. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013– 2020. Berarti hipotesis 4 teruji, . Apabila pembiayaan yang di salurkan kepada masyarakat dan profit yang diperoleh semakin meningkat maka pembiayaan murabahah juga akan meningkat, begitu juga dengan sebaliknya.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa Murabahah adalah akad yang dipergunakan dalam perjanjian jual beli barang dengan menyatakan harga pokok barang dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya, dimana bank membeli barang yang diperlukan oleh nasabah atas nama bank sendiri kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah sebesar harga jual yaitu harga pokok barang ditambah keuntungan. Setiap ada kenaikan jumlah pembiayaan Murabahah maka akan meningkatkan profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan Pengaruh Produk Pembiayaan murabahah terhadap Profitabilitas tersebut diatas, berarti mendukung secara konsisten hasil oleh Rahma Disa Putri. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2016-2018 yang berpengaruh positif dan

signifikan terhadap tingkatan⁸³. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan nilai koefisiennya yang positif. Perbedaan peneliti terletak pada variabelnya yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu pembiayaan Murabahah. Peneliti tersebut menggunakan data Berdasarkan teknik *purposive sampling* di dapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang di dapat dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *website* www.ojk.go.id. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan (2) Musyarakah berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Perbedaan peneliti terletak pada variabelnya dengan penambahan variabel yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu mudharabah dan ijarah.

E. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah (X_1), Musyarakah (X_2), Ijarah (X_3), dan Murabahah (X_4), terhadap Profitabilitas (Y) PT. Bank Muamalat Indonesia tbk.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah, secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013 – 2020. maka hasilnya menunjukkan

⁸³Rahma Disa Putri. "pengaruh,....,h.49

bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Pembiayaan-pembiayaan yang mengalami kredit macet atau bermasalah mengalami kerugian yang akan mengakibatkan laba bersih bank menurun dan akan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sistem bagi hasil akan memudahkan nasabah dan sistem pembiayaan cukup konsumtif sehingga bisa memberikan kontribusi tingkat laba yang mengakibatkan profitabilitas ROA naik. Setiap ada kenaikan jumlah pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Murabahah maka akan meningkatkan profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradila, Muhamad Arfan dkk, yang menyatakan bahwa pengaruh murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah secara bersama sama maupun secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia⁸⁴, yang dibuktikan dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan koefisiennya yang bernilai positif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan rentang waktu yang digunakan dari populasi tersebut terdapat 7 bank yang tidak memiliki kelengkapan data dalam variabel penelitian ini. Bank Umum Syariah yangz memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian adalah empat Bank Umum Syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank Jabar Banten. Pada penelitian ini terdapat 80 titik amatan.

⁸⁴Cut Faradila, Muhamad Arfan dkk. "Pengaruh,...,h.9